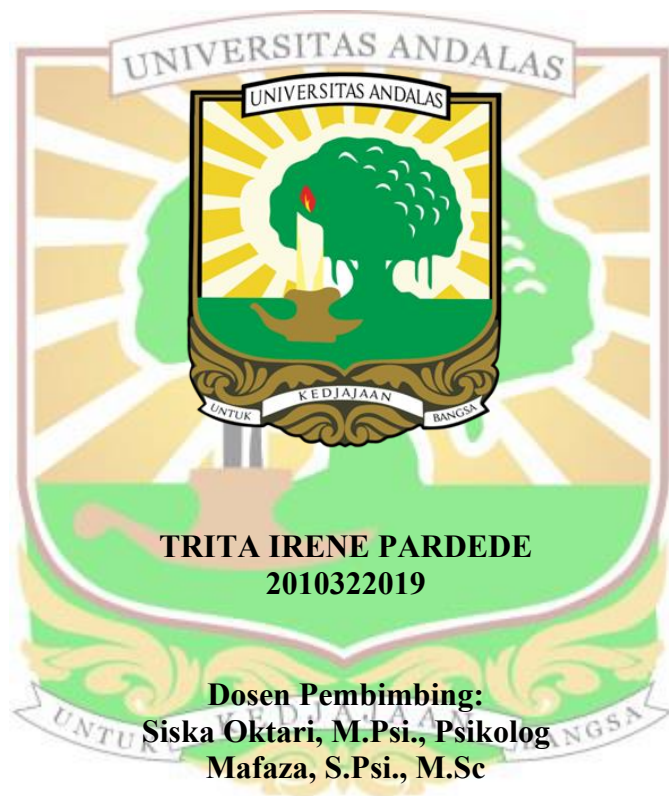


**HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN *AGGRESSIVE DRIVING*
PADA SOPIR ANGKUTAN KOTA (ANGKOT) DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



**TRITA IRENE PARDEDE
2010322019**

**Dosen Pembimbing:
Siska Oktari, M.Psi., Psikolog
Mafaza, S.Psi., M.Sc**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

**RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL MATURITY AND
AGGRESSIVE DRIVING AMONG PUBLIC MINIBUS (ANGKOT)
DRIVERS IN PADANG CITY**

Trita Irene Pardede¹⁾, Siska Oktari, Mafaza²⁾, Rani Armalita²⁾, Sartana²⁾

¹⁾Student of Psychology Study Program, Faculty of Medicine, Universitas
Andalas

²⁾ Departement of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas
tritapardede060703@gmail.com

ABSTRACT

Aggressive driving behavior is one of the main contributing factors to traffic accidents, which is generally triggered by poorly managed driver emotions. Emotional maturity refers to an individual's ability to regulate and control emotions adaptively when facing environmental pressure. This study aims to determine the relationship between emotional maturity and aggressive driving among public minibus (angkot) drivers in Padang City. This research employed a quantitative approach with a correlational research design. The subjects of this study were 99 angkot drivers in Padang City, selected using the accidental sampling technique. The instruments used in this study were the Emotional Maturity Scale (EMS) by Singh & Bhargava (1990), in which higher scores indicate greater emotional immaturity, and The Prosocial and Aggressive Driving Inventory (PADI) by Harris et al. (2014) to measure aggressive driving. Data analysis was conducted using Pearson's correlation test. The results showed a significant positive relationship between emotional immaturity scores and aggressive driving ($r = 0.574$; $p = 0.001$), indicating that the lower the level of emotional maturity possessed by angkot drivers, the higher their tendency to engage in aggressive driving. These findings suggest that emotional maturity plays an important role in reducing the potential for aggressive behavior while driving.

Keywords: Emotional Maturity, Aggressive Driving, Angkot Drivers, Traffic

HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN *AGGRESSIVE DRIVING* PADA SOPIR ANGKUTAN KOTA (ANGKOT) DI KOTA PADANG

Trita Irene Pardede¹⁾, Siska Oktari, Mafaza²⁾, Rani Armalita²⁾, Sartana²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

tritapardede060703@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku *aggressive driving* menjadi salah satu faktor penyebab utama kecelakaan lalu lintas, yang umumnya dipicu oleh emosi pengemudi yang tidak dikelola dengan baik. Kematangan emosi adalah kemampuan individu untuk mengelola dan mengendalikan emosi secara adaptif dalam menghadapi tekanan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan *aggressive driving* pada sopir angkutan kota (angkot) di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Subjek penelitian adalah 99 sopir angkot di Kota Padang yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Emotional Maturity Scale* (EMS) oleh Singh dan Bhargava (1990), di mana skor yang lebih tinggi menunjukkan tingkat ketidakmatangan emosi yang lebih besar, serta *The Prosocial and Aggressive Driving Inventory* (PADI) oleh Harris et al. (2014) untuk mengukur *aggressive driving*. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara skor ketidakmatangan emosi dengan *aggressive driving* ($r = 0,574$; $p = 0,001$) yang berarti semakin rendah tingkat kematangan emosi yang dimiliki sopir angkot, maka semakin tinggi kecenderungan mereka melakukan *aggressive driving*. Temuan ini mengindikasikan bahwa kematangan emosi berperan dalam menurunkan potensi perilaku agresif saat berkendara.

Kata kunci: Kematangan Emosi, *Aggressive Driving*, Sopir Angkot, Lalu Lintas

